

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada penelitian ini, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Psychology of money* merupakan persepsi seseorang terhadap keuangan atau harta kekayaan dan bagaimana seseorang memaknainya sesuai dengan pemahaman dan kepribadian individu masing-masing. Bagaimana dinamika hubungan antara manusia dan uang dari perspektif perilaku manusia. Penekanannya pada aspek perilaku membuka wawasan tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan uang, mulai dari cara mengelolanya dan memanfaatkannya, serta mengalokasikan untuk kebutuhan masa depan, keputusan investasi, hingga pola pengeluaran. Bagaimana pikiran, emosi dan kebiasaan manusia mempengaruhi cara mereka berhubungan dengan aspek keuangan atau harta kekayaanya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Jika dilihat dari kacamata hadis *psychology of money*, seseorang dianjurkan untuk mengontrol keuangan dengan mengalokasikan harta kekayaan sebaik mungkin untuk kebutuhan pribadi yang menjadi kewajiban, dan menginfakkan sebagian harta dengan syarat tidak memberatkan suatu individu agar mengingat kehidupan akhirat. Sesuai dengan hadis-hadis yang telah dijelaskan dalam pembahasan yaitu: hadis etika menggunakan harta (Ṣaḥīḥ al-Bukhārī No 5960), hadis pemanfaatan penggunaan harta (Ṣaḥīḥ Muslim No 5258), hadis pertanggungjawaban finansial harta (Sunan at-Tirmīzī No 2340), hadis hidup seimbang dalam penggunaan harta (Musnad Aḥmad No 6408), hadis penggunaan harta dengan baik (Sunan Ibnu Mājah No 3595), hadis mengalokasikan harta untuk kehidupan masa depan (Ṣaḥīḥ al-

Bukhārī No 2552), hadis kebahagiaan finansial dengan qana'ah (Ṣaḥīḥ Muslim No 1746)

3. *Psychology of Money* memberikan manfaat yaitu mengatur pendapatan dan pengeluaran dengan baik sehingga terhindar dari sesuatu yang berlebih-lebihan dalam berkonsumsi. Mengalokasikan keuangan untuk kehidupan Masa Depan (Menabung, Inventasi dan Sedekah) memiliki tujuan agar tercukupinya kebutuhan yang dapat dikatakan penting pada masa yang akan datang. Pengendalian hawa nafsu yaitu bersabar atas segala sesuatu yang dimiliki sehingga tidak menimbulkan rasa iri terhadap sesuatu yang diperoleh orang lain.

B. Saran

Harapan penulis dari skripsi ini ialah agar pembaca dapat melihat sisi positif dari *Psychology of Money* yang kerap diasumsikan masyarakat sebagai sesuatu yang negatif dan terkesan pelit dalam mengatur keuangan dengan tercantumnya beberapa hadis yang dapat dijadikan hujjah bagi masyarakat. Adapun opsi dari penulis untuk peneliti lain dimasa selanjutnya yaitu untuk bisa mengembangkan dengan menganalisis secara tekstual dan kontekstual dari beberapa hadis *Psychology of Money*, melakukan observasi living hadis, atau meneliti dengan metode ma'anil ḥadīṣ mengenai teori frugal living, dan lain-lain. Karena hasil dari penulis ini bukanlah suatu akhir yang final, akan tetapi masih bisa dikaji kembali secara lebih luas supaya dapat menambah dan memperkuat pemahaman mengenai *psychology of money* dalam perspektif hadis